



SEFELU

MENGEMBANGKAN
KARUNIA

20

23

FEBRUARY

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St
Artarmon NSW 2064
0401 157 767
office@rocksydney.org.au

10

Indonesian
Kids & ET service



4

International &
Kids service

TABLE OF CONTENTS

3	EASY DIGEST Bhineka Tunggal Ika	PERSONAL DEVELOPMENT Do Something about it!	12
4	MAIN SEED Mengembangkan Karunia	MY STORY Untukmu Karena Dia	14
8	INTERACTIVE Gifted in Christ	BIBLIOPHILIA	15
10	RELATIONSHIP Parenting Lessons from the garden	NEWS/HIGHLIGHTS	16

“Berbeda-beda tetapi satu jua.”

Bayangkan jika ada sebuah restaurant yang isinya hanya koki saja, tidak ada pelayannya, tidak ada yang jaga kasir, tidak ada yang membereskan meja tamu, tidak ada yang cuci piring - seenak apapun hasil masakan koki tersebut, sebanyak apapun Michelin stars yang mereka terima, tidak akan ada costumer yang mau masuk ke restaurant tersebut karena sangat tinggi kemungkinannya bahwa keadaan restaurant itu pasti sangat kacau balau. Begitu juga dalam sebuah gereja. Pada waktu kita bertobat dan menerima Yesus sebagai Juruselamat, masing-masing dari kita juga diberikan karunia-karunia roh yang berbeda dengan tujuan untuk membangun gerejanya dan untuk saling melayani sesama kita, bukan untuk saling bersaing menunjukkan karunia siapa yang lebih 'hebat'. Pada waktu ini terjadi, berarti kita sudah kehilangan esensi dari

tujuan karunia tersebut diberikan kepada kita.

Selayaknya sebuah restaurant bisa berjalan dengan baik karena adanya mekanisme yang baik - ada yang menyambut tamu, ada yang mengambil pesanan, ada yang memasak, ada yang mengantar dst, sebuah gereja juga bisa ada bukan terutama karena pendetanya pintar berkotbah, tetapi karena jemaat yang ada bersama-sama bahu membahu saling melayani dengan masing-masing karunia yang kita miliki. Bhinneka Tunggal Ika - kita boleh berbeda, tetapi tujuan kita sama.

Mari di tahun yang baru ini kita berdoa minta untuk Tuhan bukakan mata hati kita untuk mengenal karunia diri kita supaya jangan tersia-siakan

karunia itu. Mari bersama-sama bergandeng tangan bertumbuh bersama membangun gereja yang Tuhan sudah tempatkan kita disini. Tuhan Yesus memberkati!



“BHINNEKA TUNGGAL IKA”

“Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.”

1 PETRUS 4:10

MENGEMBANGKAN KARUNIA



By Ps. Lydia Yusuf

“Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah”

1 Petrus 4:10.

Saat kita beriman kepada Yesus, Dia memberikan kita karunia rohani untuk membangun gereja-Nya, artinya setiap kita memiliki peran untuk membuat gereja bertumbuh ke arah Kristus. Kita memiliki peran yang berbeda tetapi setiap peran sama pentingnya karena kita adalah satu tubuh.

1 “Layanilah seorang akan yang lain”.

Petrus berkata dalam ayat 7 “Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang supaya kamu dapat berdoa”. Ini tidak berarti bahwa anda harus menjadi pertapa. Pikiran Petrus didominasi oleh keyakinan bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat dan Petrus tidak menggunakan keyakinannya untuk mendesak anda menarik diri dari dunia dan masuk camp menyelamatkan jiwa anda sendiri. Tetapi Petrus menggunakannya untuk mendesak kita pergi ke dalam dunia dan melayani sesama manusia. Petrus melihat bahwa anda akan bahagia ketika akhir jaman tiba dan anda sedang berada di dunia dan melayani sesama manusia.

Ketika kita sadar bahwa ‘kesudahan segala sesuatu sudah dekat’, maka kita harus melatih diri kita dalam persiapan yang penuh pemikiran untuk saat yang sangat penting itu. Pikiran kita harus dipenuhi bukan dengan khayalan kosong atau impian tentang kemakmuran duniawi tetapi dengan pemikiran tentang kematian, penghakiman dan kekekalan.

Petrus tidak menekankan satu pelayanan tertentu secara eksklusif. Kata ‘layanilah’ (=Diakonountes) menunjuk pada jenis pelayanan apapun, apakah dengan nasehat, membantu kebutuhan orang-orang miskin atau dengan berkhotbah. Disini tidak mempunyai referensi pada yang manapun secara eksklusif tetapi dalam hal apapun Allah memberi anda peran yang berbeda dan sama pentingnya untuk melakukan kebaikan pada orang-orang lain dan siap untuk melayani kebutuhan mereka.

2 “Sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai

pengurus yang baik dari kasih karunia Allah”.

Orang Kristen adalah pengurus yang baik dari kasih karunia Allah. Anggaphlah diri anda sebagai pengurus dari Allah yaitu orang yang ditentukan oleh-Nya untuk melakukan pekerjaan untuk Dia dan dipercayai oleh Dia dengan apa yang bermanfaat bagi orang-orang lain. Allah bermaksud untuk melakukan yang baik kepada mereka tetapi Allah melakukannya melalui anda sebagai alat dan telah mempercayakan kepada anda sebagai seorang pengurus apa yang Allah telah rencanakan untuk berikan kepada mereka.

Ini adalah pandangan yang benar, berkenaan dengan pemberian khusus tentang talenta, milik atau kasih karunia, yang bisa kita terima dari Allah. Orang Kristen harus menganggap dirinya sendiri sebagai seorang pengurus dari Allah. Dalam dunia kuno ‘pengurus’ sangat penting.

Ia bisa juga seorang budak tetapi harta benda tuannya ada dalam tangannya. Si pengurus tahu dengan baik bahwa tidak ada hal-hal yang ada di bawah kontrolnya itu yang adalah miliknya sendiri. Dalam segala sesuatu yang ia lakukan, ia bertanggung-jawab kepada tuannya dan kepentingan tuannya itulah yang harus selalu ia layani.

Orang Kristen harus selalu punya keyakinan bahwa tidak ada apapun dari harta benda, materi atau kualitas pribadi yang anda miliki adalah milik anda sendiri; itu semua milik Allah dan anda harus selalu menggunakan apa yang anda miliki bagi kepentingan Allah dan kepada siapa anda selalu bertanggung jawab.

Orang Kristen harus melayani sesuai dengan karunia-karunia yang Allah berikan kepadanya. Kata ‘karunia’ (Kharisma), dalam bahasa Yunani berarti suatu ‘pemberian/anugerah’ dari jenis apapun tetapi khususnya yang diberikan oleh Roh Kudus. Dalam hal ini menunjuk pada setiap jenis pemberian dengan mana kita bisa berbuat baik kepada orang-orang lain.

Jangan melayani sesuatu apapun yang lain, kecuali hal yang telah anda terima. Allah

menunjukkan kepada anda, apa yang Ia maksudkan untuk anda lakukan dengan apa yang Ia berikan.

Jangan meniru orang lain; jangan mencoba untuk menjadi orang lain. Bersikaplah benar terhadap diri anda sendiri. Jika karunia-karunia mendesak anda kepada suatu cara pelayanan khusus, ikutilah. Carilah apa yang tepat dan lakukanlah dengan cara anda. Terimalah pengarahannya langsung dari Allah dan janganlah membuang karunia kecilmu dengan mencoba untuk membengkokkannya ke dalam bentuk karunia orang lain.

Seruling tidak bisa dibuat berbunyi seperti drums. Puaslah untuk memberikan nada anda sendiri dan serahkanlah pemeliharaan keharmonisannya kepada Allah.



ROMA 12:6-8

Demikianlah kita mempunyai menurut kasih karunia yang karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar;

jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita³.

karunia yang berlain-lainan dianugerahkan kepada kita: Jika

GIFTED IN CHRIST

By Joshua Tie



“I feel useless”. As with every other year, February often becomes the time when we start having such thoughts simply because we feel like we haven’t achieved what we wanted to in January, or that we have nothing to contribute to our community when compared to what other Christians are doing and can do. We feel like we’ve been overlooked and forgotten by God.

But here's what Peter has to say about this in 1 Peter 4:10 **"As each has received a gift, use it to serve one another, as good stewards of God's varied grace"**.

But how do I know if I have received a gift?

Peter's statement is very clear and can't be mistaken, he doesn't say "if you have received a gift" or "when you receive a gift" but he says **"As each has received a gift..."**. Meaning that you can have the confidence that if you're a Christian, you have been given a gift regardless whether you are conscious about it or not. There will be some of us that are naturally aware of their gift from the beginning, whilst others have a gradual awareness of their gift, and some may even have multiple gifts - there is no competition.

When you become a Christian, you become part of God's big family with each member having a different part to play. God intimately knows each and every one of his children, and by His words, we can be sure that no one is forgotten or overlooked. If you are a Christian, you have a gift.



What do I do with that gift?

As Christians, we are commanded to love one another just like Christ has loved us. Therefore, the gifts that we are given are not to be used to make ourselves greater, but are to be used in a way **"to serve one another"**. How we can do this as part of God's family is by continuously looking out for the needs and weaknesses of our brothers and sisters, and doing whatever we can in our capacity to give, build, care and encourage them in love.

Okay, so what gift do I have?

The short answer is that no SEED article or person will be able to tell you definitely what gift you have. In fact, what spiritual gift has been given to you is very personal to you and is different to the gifts given to others.

But what's certain is that our gifts, whatever they are, enable us to be "good stewards of God's varied grace". Sure you may not know specifically what gift you have right now, but as you begin and continue to serve others in the most natural way you can, God is using you to display and work out His grace to those people. God is not limited to using you only if you know and are using your gifts.

Thus what's more important as Christians is not to be hung up or troubled with finding out what gift we have, but rather to seek out every opportunity in our lives to love others in a way that is a reflection of God's unending grace and love for us.

PARENTING LESSONS

from

THE GARDEN



By Grace Susatyo

I pictured a beautiful greenery garden that would yield an abundant supply of summer vegetables. I planted, watered and weeded really well – at first. But then came the heat, the oversupply of rain, the bugs and the weeds. It took such a long time for the plants to grow. I run out of patience, and I gave up. I thought it was easier to simply buy from a supermarket; until I see hidden growing cucumber behind its big leaves, tomatoes, strawberries ready to harvest.

I reflected on faith lessons I've learned in the garden. Gardening and parenting are very similar. God is our Master Gardener. Christ calls us to work the soil to make something grow.



Prepare Good Soil

Each seed needs the right soil to start its growth; in the same way, each child would benefit from individual attention and care as each child is unique. You'll need to discover your own child to know the right soil to plant them. It is an important process and probably the hardest part of parenting. You may not get it right at first, but you learn as you go. It is a trial-and-error process. Give your best effort to know the right soil for your kids.



Nurture New Growth

Nurture our kid's faith as the seed sprouts. We do that through daily waterings in Scripture, in prayer, and modelling our faith to our kids. Trust that it will do its work in their hearts and sprout those seeds of faith. But do not forget that there will be growing weeds too. Anything outside the fruit of the Spirit (Galatians 5:22-23) can be the 'weeds' that can choke plants and hinder growth. When we lovingly instruct and discipline our kids, we are pulling out the weeds from our kids' hearts but do so with tender care, so we are not disturbing the soil too much.



Encourage to Flourish

Our children will not be seedlings forever. Once we help our kids to grow, putting down deep roots; gradually, we want to be able to remove our protection from our children as they grow strong in the Lord. The hardest part now is waiting for the plants to grow. Help our children to be planted in a strong and loving church community to flourish in their spiritual growth.

Tending a spiritual garden is messy and requires a lot of work. Yes, it is our greatest desire as parents that our children will follow God's ways and produce fruit for His kingdom. Salvation is the Lord's, and heart transformation is the work of the Spirit. Parents, we can and we will fail throughout this journey but remember that God is always good and has His perfect plan for our kids. So, get in the life garden with your kids, soak up God's goodness and allow yourselves to marvel at His grace in every stage of gardening. Wait with hope and patience in Christ and in due time, if we do not give up, we will see those abundant harvests.

I recently started to watch a reality show about soccer, and in the last few episodes, they are focusing on the importance of a defender. As I used to love to play, I know that it is usually not a desirable position to play in. Most players want to be the striker who scores goals, or midfielders who give assists. But imagine a team where everyone playing as a striker only, they are bound to lose since their opponents can score easily.

Now the bible, in 1 Corinthians 12, mentioned a similar analogy about the body of Christ. There are some parts of the body that might be less desirable compared to others. But no one should say because I am only this part, I don't belong to the body or vice versa. Since if the body only consists of 1 part, no matter how good it is, it can't function as a body. **As a church, we have to aim for Unity rather than Uniformity because Unity shows its strength in our diversity.**

It is also important for us to note that God is the one who assigned each part of the body and granted each one gift according to their roles. And all of them are equally important. Thus it is our responsibility to develop these

DO SOMETHING ABOUT IT!

By Hartadi Rahardja



gifts to benefit the body. How? 1 Peter 4:10 said, “As each has received a gift, use it to serve one another, as good stewards of God’s varied grace.” Remember the parable of talents. A talent that is buried will not produce anything. Only by using it, it can multiply. Of course, there are risks involved, but **it is better to fail at doing something than excel at doing nothing.**

To summarise, every Christian, without exception, has been given spiritual gifts. The moment we put our faith in Jesus, Jesus gives us spiritual gifts for building up the church. It means that every one of us has a role to play to make the church grow healthy. All of us has a different role to play but we are one body. Let’s not neglect these gifts. It might seem small or too ordinary, but through it, God can use us for His extraordinary works.

UNTUKMU KARENA DIA

1 Peter 4:10 – As each has received a gift, use it to serve one another, as good stewards of God's varied grace.

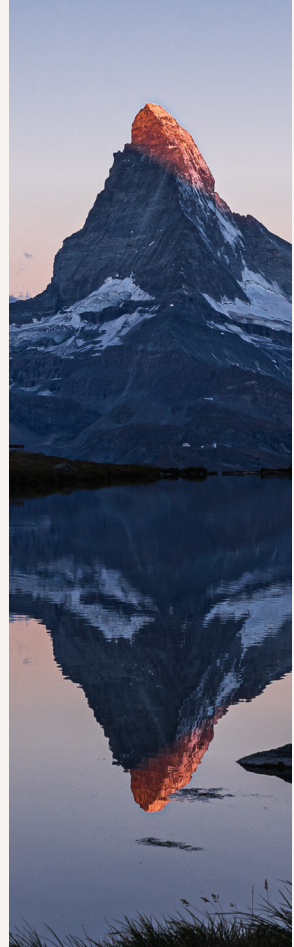
Teringat saat ketika masih duduk di bangku sekolah, saya termasuk siswa yang cukup berprestasi. Karena sering mendapat nilai yang bagus dan juga pujian dari orang tua dan teman, saya seringkali meremehkan pentingnya persiapan untuk menghadapi ujian. Seringkali saya memulai persiapan belajar hanya beberapa saat sebelum hari ujian. Pada akhirnya, kebiasaan ini seringkali membuat saya harus belajar dengan kekurangan waktu dan akhirnya merepotkan orang lain.

Seperti contoh saya diatas, kemudahan yang saya miliki dalam belajar, membuat saya tinggi hati, dan menggunakan buahnya untuk kepentingan saya sendiri. Saya lebih sering menyalahgunakan waktu untuk hal-hal seperti baca komik atau bermain video games, daripada menggunakan nya untuk membantu orang tua merapihkan kamar atau hal lain yang sifatnya membantu orang lain.

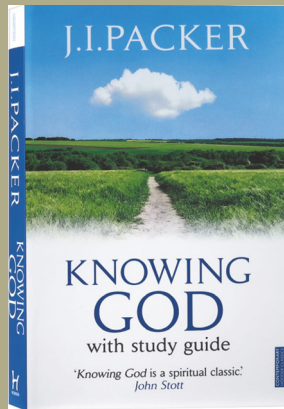
Melalui firman yang disampaikan rasul Petrus di 1 Peter 4:10,

ia mengajarkan bahwa kita mendapatkan kapasitas untuk melakukan pekerjaan yang baik melalui kasih karunia-Nya. Ia lalu mengajar kita untuk menggunakan kapasitas ini untuk melayani sesama kita. Apakah mungkin kita dapat menggunakan kapasitas ini untuk hal yang lain? Hanya ada dua pilihan, yakni jika kapasitas ini tidak digunakan untuk melayani orang lain, sebaliknya, kita akan menggunakan kapasitas ini untuk melayani diri sendiri.

Namun, kita tidak akan dapat melakukan hal ini dengan sukarela. Karena dosa, hati kita terbelenggu dengan keinginan untuk melayani diri sendiri. Maka rasul Petrus mengajak kita untuk berfokus pada Tuhan Yesus yang, dengan sukarela, meninggalkan kemuliaan-Nya dan melayani kita dengan menderita di dalam daging. Dia menjadi jalan bagi kita, dengan melepaskan belenggu dosa, agar kita bebas untuk melayani sesama kita dengan kapasitas yang sesuai dengan besar kasih karunia-Nya.



KNOWING GOD



Pengarang : J.I. packer

Review oleh PS. YOSIA YUSUF

Siapakah Tuhan? Seperti apakah Dia? Ini adalah pertanyaan penting yang harus ditanyakan setiap orang. Ada perbedaan besar antara mengenal Tuhan dan mengetahui tentang Tuhan. Kita bisa tahu tentang Tuhan tanpa mengenal Tuhan. Tetapi kita tidak dapat mengenal Tuhan tanpa mengetahui tentang Tuhan. Ketika kita mengenal seseorang, kita harus menerima mereka apa adanya. Kita tidak bisa memilih sifat-sifat Tuhan yang kita inginkan dan tidak kita inginkan. Kita harus mengenal Dia sebagaimana Dia mengungkapkan diri-Nya kepada kita. Pertanyaannya adalah, siapa itu Tuhan?

Dalam buku klasiknya, "Knowing God", Packer menulis, "Abaikan studi tentang Tuhan, dan anda menghukum diri anda sendiri untuk tersandung dan membuat kesalahan melalui penutup mata hidup, seolah-olah, tanpa arah dan pemahaman tentang apa yang mengelilingi anda. Dengan cara ini anda bisa menyia-nyaiakan hidup anda dan kehilangan jiwa anda." Berlawanan dengan pendapat umum, teologi bukannya tidak relevan bagi kehidupan; teologi adalah proyek paling praktis yang dapat dilakukan siapa pun. Hanya ketika kita mengenal siapa Tuhan itu, kita dapat memahami dunia dimana kita tinggal. "Begitu anda menyadari bahwa tujuan utama

anda berada di sini adalah untuk mengenal Tuhan, sebagian besar masalah hidup akan teratasi dengan sendirinya."

Buku ini dipisahkan menjadi dua puluh dua bab. Fokus setiap bab bukan hanya untuk mengetahui lebih banyak tentang Tuhan, tetapi dalam mempelajari Tuhan, kita dituntun kepada Tuhan. Dan ketika kita dituntun kepada Tuhan, kita menemukan bahwa kita dikenal oleh Tuhan. Dia menulis, "Semua pengetahuan saya tentang Dia bergantung pada inisiatif berkelanjutan-Nya dalam mengenal saya. Saya mengenal Dia, karena Dia terlebih dahulu mengenal saya, dan terus mengenal saya." Semenakjubkannya mengenal Tuhan, itu tidak dapat dibandingkan dengan fakta bahwa Tuhan mengenal kita. "Jika anda ingin menilai seberapa baik seseorang memahami Kekristenan, cari tahu seberapa besar pemikirannya tentang menjadi anak Tuhan, dan memiliki Tuhan sebagai Bapanya."

Buku ini harus dibaca oleh setiap umat Kristus. Dan setelah anda membacanya, bacalah lagi dalam beberapa tahun. Anda akan terkejut betapa banyak keindahan Tuhan yang anda lewatkan sebelumnya.

GET CONNECTED WITH US



WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU



@ROCKSYDNEYCHURCH



ROCKSYDNEYCHURCH



ROCK SYDNEY



ROCK SYDNEY INTERNATIONAL



SUBSCRIBE

